

PENERAPAN UNSUR POLA BIOPHILIC PADA INTERIOR KANTOR PUSAT BANK SYARIAH INDONESIA

FERDINAND ESENSI¹, ANWAR SUBKIMAN, M.Ds²

¹Desain Interior, Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional
Bandung

E-mail: ferdinandesensi77@gmail.com ¹,
Anwar.sub@itenas.ac.id ²

Abstract

Kantor pusat Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan perusahaan perbankan yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam di bawah badan usaha milik negara (BUMN), menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin). Sebagai sebuah kantor milik pemerintah yang bergerak di bidang perbankan syariah tentunya BSI memiliki beragam fasilitas dalam mengakomodir berbagai kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan interior dengan mengutamakan fungsi demi meningkatkan kualitas dan produktifitas kerja, begitupun area pendukung yang ada dengan menghadirkan suasana yang nyaman di dalamnya dan menunjukan citra perusahaan di dalamnya. Menerapkan unsur biophilic dipercaya mampu menunjang kualitas dan produktifitas kinerja di dalamnya.

Keywords: Biofilik, kantor, interior, alam

Abstrak

The head office of Bank Syariah Indonesia (BSI) is a banking company that carries out activities based on sharia principles or the principles of Islamic law under state-owned enterprises (BUMN), reflecting the face of Islamic banking in Indonesia which is modern, universal, and provides good for all nature (Rahmatan Lil 'Aalamiin). As a government-owned office that operates in the field of syria banking, of course, BSI has various facilities to accommodate various activities carried out in it. Therefore, it is necessary to design an interior that prioritizes function in order to increase work quality and productivity, as well as existing supporting areas by presenting a comfortable atmosphere in it and showing the company's image in it. Applying biophilic elements is believed to be able to support the quality and productivity of performance in it.

Kata kunci: Biophilic, Office, Interior, Nature

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara mayoritas muslim terbesar di dunia, memiliki potensi dalam perbankan yang menjunjung tinggi sistem syariah sesuai dengan ajaran yang halal. Dalam sistem perputaran uang yang dilakukan oleh bank serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal mater dan dukungan terhadap sistem perbankan syariah dari semua kalangan masyarakat Indonesia yang merupakan factor penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia, yang termasuk di dalamnya adalah bank syariah Indonesia. Pengguna jasa bank syariah di Indonesia sangat besar, dari segi nasabah maupun pegawainya, terhitung lebih dari 1000 karyawan yang bekerja di kantor cabang maupun kantor pusat. Keterbatasan alam pada lokasi bangunan meminimalisir koneksi antara pegawai dengan alam. Maka diperlukan suatu strategi untuk mengembalikan konektivitas tersebut. Memasukan fitur alam berupa ruang hijau ke dalam bangunan dapat menjadi strategi dalam mengembalikan konektivitas antara pegawai dengan alam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Biophilic Design dengan pola biomorfik yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Desain biofilik adalah upaya yang disengaja untuk menerjemahkan pemahaman tentang afinitas manusia untuk berafiliasi dengan sistem dan proses alam yang dikenal sebagai biofilia.

Desain biofilik merupakan suatu perancangan untuk manusia sebagai organisme biologis, yang merujuk pada sistem pikiran tubuh sebagai indikator kesehatan dan kesejahteraan dalam konteks yang sesuai dan responsif secara lokal. Desain biofilik dapat mengurangi stress, meningkatkan fungsi kognitif dan kreativitas dan mempercepat pemulihan psikis (Browning et al., 2014). Di dalam *14 Pattern of Biophilic Design by Terrapin Bright Green* terdapat 14 pola desain biofilik. Pola tersebut telah dikembangkan melalui penelitian interdisipliner yang luas dan didukung oleh bukti empiris dan karya para peneliti desain biofilik. Empat belas pola desain biofilik yang dijadikan sebagai panduan dalam mendesain hanya salah satu point yang diambil dan dikembangkan yaitu point ke 8 yaitu Pola dan bentuk biomorfik Peniruan bentuk, pola dan tekstur dari alam.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan metode research through design. Pendekatan ini bersifat fleksibel karena mengadopsi metode, alat, dan keterampilan peneliti yang berbeda. Pemahaman dari eksplorasi obyek desain perlu diperhatikan karena harus bersifat eksplisit, dapat didiskusikan, dapat dialihkan, dan dapat

diakumulasi. Luaran dari penelitian ini berupa peluang dan contoh terapan desain yang dapat dimanfaatkan oleh orang lain dalam mendesain. Penelitian ini dapat dibagi menjadi dua tahap yaitu pengumpulan data dan analisis data.

Tahap Pengumpulan Data

A. Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan metode literature review yang dilakukan dengan studi literatur mengenai teori biophilic design dalam interior dan standar yang dibutuhkan dalam merancang interior fasilitas pendidikan. Pengumpulan data literatur pada penelitian ini diperoleh melalui buku dan jurnal penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya baik melalui media online maupun media cetak.

B. Metode Analisis Data

Metode komparasi dan deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis biophilic design yang dibandingkan dengan standar desain interior fasilitas

Tahap Pengelolaan Data

Data data yang sudah di peroleh dari studi literature kemudian di lakukan penyeleksian data untuk menemukan hubungan atau keterkaitan data dengan perancangan. Juga sebagai acuan untuk proses penyusunan konsep perancangan.

Tahap Programatik

Tahap programatik merupakan tahap mengidentifikasi, mendefinisikan, dan menganalisa data yang di peroleh terkait kebutuhan kebutuhan desain, dan fakta lapangan secara menyeluruh, dari tahap programming ini kemudian tercipta konsep perencanaan yang merupakan jawaban atas permasalahan desain.

Tahap Visualisasi Desain 3D

Hasil Perancangan Desain 3 Dimensi merupakan proses menciptakan objek 3 dimensi yang akan di terapkan pada visual nyata baik secara bentuk, tekstur, dan ukuran objek terkait. Proses visualisasi 3 dimensi di buat berdasarkan gagasan atau ide dari hasil konsep perancangan desain yang telah di lakukan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENELITIAN

1. Bank Syariah

Dalam undang-undang tersebut dijelaskan perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau hukum Islam. Prinsip syariah Islam tersebut meliputi beberapa hal, yakni prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), universalisme (alamiyah), serta kemaslahatan (maslahah).

2. Biofilik

Biofilik merupakan konsep interior design yang berkaitan erat antara manusia, alam, dan arsitektur. Desain biofilik akan menciptakan sebuah hunian yang dikelilingi atau menyatu dengan alam untuk memberikan penghuninya kenyamanan dan ketenangan.

3. 14 Pattern of Biophilic Design by Terrapin Bright Green

1. Koneksi visual dengan alam Akses pandang ke elemen alam, sistem kehidupan dan proses alami yang terjadi di alam.
2. Koneksi nonvisual dengan alam Koneksi dengan alam yang diakses melalui indera manusia selain indera penglihatan yaitu penciuman, pendengaran, peraba dan perasa.
3. Stimulus sensori tidak berirama Koneksi stokastik dan fana dengan alam yang dapat dianalisis secara statistik namun terkadang tidak disadari oleh individu.
4. Variabilitas thermal dan udara Sistem penghawaan dan kelembaban udara yang mewakili lingkungan alami.
5. Kehadiran air Suatu kondisi yang meningkatkan pengalaman suatu ruang melalui penglihatan, pendengaran, atau sentuhan air.
6. Cahaya dinamis dan difus Pemanfaatan intensitas cahaya dan bayangan yang berubah seiring waktu untuk menciptakan kondisi perubahan waktu seperti yang terjadi di alam.
7. Koneksi dengan sistem alam Kesadaran akan proses alami terutama pada perubahan musim dan karakteristik perubahan temporal dari ekosistem yang sehat.
8. Pola dan bentuk biomorfik Peniruan bentuk, pola dan tekstur dari alam.
9. Koneksi material dengan alam Penggunaan material yang berasal dari alam dengan pemrosesan minimal, sehingga masih terlihat dan terasa keasliannya.
10. Kompleksitas dan ketertiban Suatu bentuk pengulangan dengan menganut sistem hierarki spasial seperti yang ditemukan di alam.
11. Prospek Suatu ruang yang memberikan akses pandang yang luas, terbuka dan lapang.
12. Perlindungan Suatu ruang yang memberikan rasa aman dan terlindungi.
13. Misteri Suatu pola yang membuat individu tertarik untuk mengeksplor suatu lingkungan lebih dalam/jauh untuk memenuhi keingintahuannya.
14. Risiko/tantangan Suatu pola yang memberikan sensasi rasa bahaya (tetap memenuhi standar keselamatan) namun menarik bahkan tidak tertahankan untuk ditelusuri.

4. Analogi alami

Analogi Alami membahas kebangkitan alam organik, tidak hidup, dan tidak langsung. Objek, bahan, warna, bentuk, urutan dan pola yang ditemukan di alam, bermanifestasi sebagai karya seni, ornamen, furnitur, dekorasi, dan tekstil di lingkungan binaan. Daun, furnitur dengan bentuk organik, dan bahan alami yang telah diproses atau diubah secara ekstensif (misalnya, papan kayu, permukaan meja granit), masing-masing memberikan hubungan tidak langsung dengan alam: meskipun nyata, mereka hanya analog dari alam. item dalam keadaan 'alami' mereka. Pengalaman Analog Alami terkuat dicapai dengan menyediakan kekayaan informasi secara terorganisir.

Analog Alami mencakup tiga pola desain biofilik:

a. Bentuk & Pola Biomorfik.

Referensi simbolik untuk pengaturan berkontur, berpola, bertekstur atau numerik yang bertahan di alam.

b. Koneksi Material dengan Alam. Bahan dan elemen dari alam yang, melalui pemrosesan minimal, mencerminkan ekologi atau geologi lokal dan menciptakan rasa tempat yang berbeda.

c. Kompleksitas & Keteraturan. Informasi sensorik yang kaya yang menganut hierarki spasial yang serupa dengan yang ditemui di alam.

3,2 KONSEP PERENCANAAN (Citra, Gaya, Tema, Warna, Bentuk, Material)

a) Konsep Citra

Dalam perancangan kantor ini konsep citra yang akan di ditampilkan adalah, *Modern, Universal*, dan *Nature*. Suasana tersebut menjadi cerminan wajah dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

b) Gaya

Gaya yang diterapkan pada interior adalah gaya kontemporer. Gaya ini dipilih karena sesuai dengan unsur biofilik yang akan diterapkan dan dapat merepresentasikan bentuk-bentuk yang dibutuhkan di berbagai fasilitas kantor. Gaya kontemporer mampu menunjukkan sifat yang dinamis dan flexible sehingga memiliki kesan stylish dan modern.

c) Tema

Tema yang dipilih yaitu "Nature", tema ini diharapkan mampu menyelaraskan unsur biophilic demi meningkatkan konektivitas penghuni ke lingkungan alam melalui penggunaan alam langsung, alam tidak langsung, serta kondisi ruang dan tempat.

d) Suasana

• *Modern*

Modern biasanya merujuk pada sesuatu yang "terkini", "baru", dsb. Dalam istilah desain interior, modern mengacu pada gaya populer yang banyak dikenal sebagai 'mid century-modern'. Gaya desain interior modern ini berkembang pada sekitar tahun 1920an hingga 1950an. Memiliki ciri khas dan karakteristik tampilan ruangan yang bersih dan rapi.

• *Universal*

secara umum arti universal adalah sesuatu yang bersifat umum dan dapat diterima semua orang. Dalam istilah desain universal adalah untuk membuat produk, lingkungan, program, dan pelayanan yang dapat digunakan oleh semua orang tanpa perlu mendesain secara khusus untuk pihak – pihak tertentu.

• *Nature*

Konsep nature selaras dengan tujuan utama bangunan yang membutuhkan ketenangan dan kenyamanan yang tinggi serta dapat menjadi solusi untuk menghemat energi. Pendekatan konsep ini akan di terapkan melalui penggunaan material alami pada interior.

e) Bentuk

Konsep bentuk yang di terapkan yaitu geometris, ini diterapkan untuk menyesuaikan dengan bentuk logo BSI, *Pola Biomorphic* merupakan pendekatan desain yang menerapkan segala ide yang diambil dari kehidupan organik, baik berdasarkan bentuk, sistem maupun pergerakan. kemudian Bintang pada ujung kanan atas didesain memiliki lima sudut yang memiliki arti 5 sila tukan islam dan 5 sila Pancasila yang Berbentuk geometris .



f) Material

Material yang digunakan da berbagai macam jenis sesuai kebutuhan terdiri dari beberapa material alami dan buatan. Penggunaan dominian material kayu ada yang menggunakan kayu solid dan artificial. Ada pula beberapa tumbuhan yang yang akan di terapkan di berbagai ornament atau furniture interior.



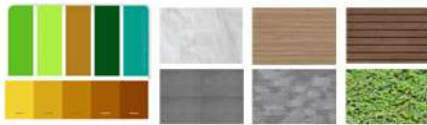
g) Warna

Konsep warna pada perencanaan ini mengadaptasi dari warna identitas kantor pusat Bank Syariah Indonesia, yaitu turquoise dan kuning saffron, di tambah dengan warna warna bernuansa alam seperti hijau dan coklat.



Konsep Moodboard Perancangan

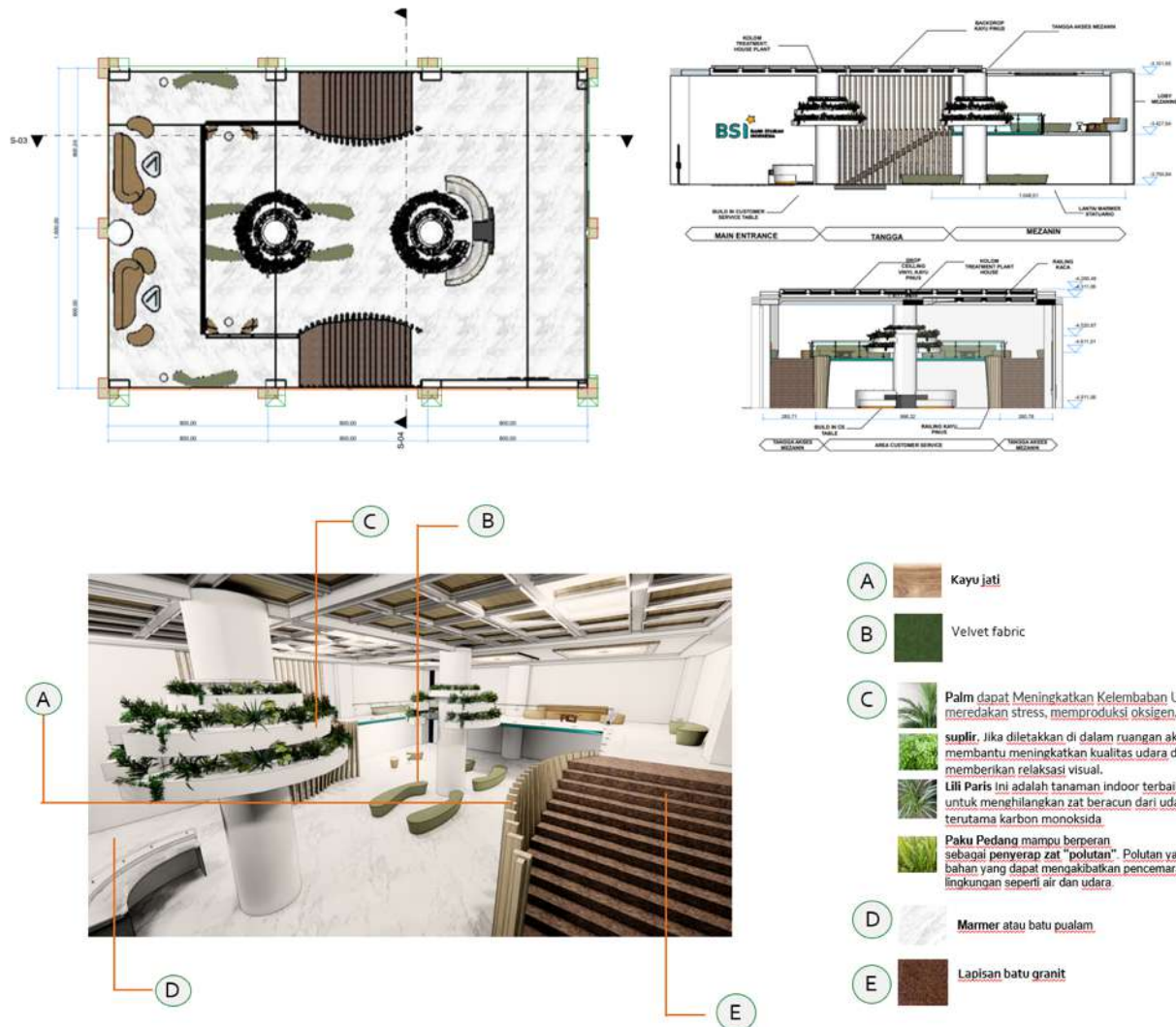
Moodboard atau Paparan Suara, merupakan kumpulan atau komposisi sebuah gambar, visual dan objek lain yang biasanya dibuat untuk tujuan perancangan ataupun presentasi dengan tamu bisnis, klien atau orang lain (*Technopedia*). Moodboard membantu seorang perancang atau desainer untuk memvisualisasikan gagasan ide desain yang di dapat dari sebuah masalah. *Moodboard* juga berfungsi sebagai acuan untuk melakukan tahap perencanaan. Khususnya di bidang Desain Interior dalam mengambil suasana ruang, Tema, dan gaya.



Gambar. Moodboard. Sumber google

3'3 HASIL PERANCANGAN (Visualisasi Desain)

A. Denah Layout dan Spesifikasi Material



B. Perspektif Interior Lobby



Gambar. Perspektif Lobby. Sumber Pribadi

Pada saat memasuki area lobi kantor, kesan utama yang di dapat adalah ruang terbuka yang memvisualisasikan kesan alam yang luas, ditambah unsur alam langsung yang di terapkan pada

ornament coloum treatment sehingga menciptakan nuansa terbuka nan megah yang di dorong oleh penerapan material marmer pada lantai dan material granit pada tangga mezanin, pola biomorfik yang diaplikasikan pada berbagai furniture seperti kursi tunggu, sofa dan meja resepsionis menjadikan kesan nature lebih dalam pada area lobby tersebut.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, desain ruang perkantoran pusat hanya terfokus pada kekuatan identitas dan visi misi, ini penting untuk membangun loyalitas pegawai.

Namun kembali lagi yang dapat membangun dan memajukan sebuah perusahaan adalah pegawai itu tersendiri selain membangun loyalitas, menjaga kenyamanan pegawai dalam bekerja pun tak kalah penting bagaimana membangun hubungan manusia dengan alam di tengah – tengah kemajuan zaman merupakan hal yang penting. Ini akan menumbuhkan kenyamanan, menjaga kesehatan jasmani dan rohani untuk meningkatkan produktifitas kerja. Selain “hasil” prosesnya pun perlu di perhatikan agar kualitas yang di hasilkan menjadi lebih baik di masa depan .

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Dalam pembuatan penelitian ini penulis mendapatkan banyak ilmu baik dari dosen koordinator, dosen pembimbing, teman-teman, dan semua sumber studi yang diambil dan dijadikan acuan pada penelitian ini. Terutama untuk bpk Anwar yang telah membantu saya dalam membuka wawasan yang sangat luas, berifikir secara kritis dan rasional. Penulis menyadari bahwa, terdapat keterbatasan pemahaman dan wawasan yang penulis miliki, dari masa perkuliahan hingga mata kuliah Seminar Tugas Akhir berlangsung, masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan pada penelitian yang disusun. Namun diiringi dengan ikhtiar dan dukungan juga bantuan dari banyak pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penulisan laporan, dukungan bimbingan, dan fasilitas yang didapat, diantaranya kepada

- 1) Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, serta doa yang tulus terhadap penulis selama pembuatan laporan penelitian ini.
- 2) Kepada Bapak Ibrahim selaku Koordinator Seminar Tugas Akhir.
- 3) Kepada Bapak Anwar Subkiman, S.Sn, M.Ds. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan penelitian Seminar Tugas Akhir ini.
- 4) Bapak Drs. Jamaludin, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Teknologi Nasional.
- 5) Kepada Luthfi kholifah rusda yang telah membantu penelitian ini dari aal hingga akhir.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR RUJUKAN

Bank syariah Indonesia, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html, 1 Februari 2021

Otoritas jasa keuangan, Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah ,
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah,
<https://www.megasyariah.co.id/>

BINUS University, Mengenal Prinsip Biophilic Konsep Interior Design Kekinian, 5 januari 2022

Terapping bright green, Alice Hartley, "14 Patterns of Biophilic Design", 14 desember 2014

Wilson, E.O. (1984). Biophilia. Harvard University Press, halaman 157

Urban Green Council (2013). Seduced by the View: A Closer Look at All-Glass Buildings. Report, Urban Green Council New York Chapter of the US Green Building Council, Desember 2013.

Sternberg, E.M. (2009). Healing Spaces. Cambridge: Bleknap Harvard University Press, halaman 343.

M. Prawiro, Pengertian dalam Seni, Sosiologi, Filsafat, dan Contoh Universal, 2 Mei 2018

urbanNext Biophilic Design: Psychological and Physiological Health and Well-being. Retrieved from <https://urbannext.net/biophilic-design/>. 18 agustus 2022